

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dikemukakan pada bab sebelumnya, maka dapat disimpulkan bahwa profil penalaran kreatif siswa SMP dalam menyelesaikan masalah bangun datar ditinjau dari kemampuan matematika dan *gender* adalah sebagai berikut :

1. Penalaran kreatif siswa SMP laki-laki yang berkemampuan matematika tinggi dalam menyelesaikan masalah bangun datar adalah pada tahap memahami masalah tergolong memiliki dasar matematika (*mathematical foundation*) yang sangat baik, masuk akal (*plausibility*) yang baik dan kebaruan (*novelty*) yang kurang. Pada tahap merencanakan penyelesaian tergolong memiliki dasar matematika (*mathematical foundation*) dan masuk akal (*plausibility*) yang baik, kebaruan (*novelty*) yang kurang, dan fleksibel (*flexibility*) yang cukup. Pada tahap melakukan rencana penyelesaian tergolong memiliki dasar matematika (*mathematical foundation*) dan masuk akal (*plausibility*) yang baik, kebaruan (*novelty*) yang kurang, dan fleksibel (*flexibility*) yang cukup. Kemudian, pada tahap melihat kembali penyelesaian tergolong memiliki dasar matematika (*mathematical foundation*) yang kurang dan masuk akal (*plausibility*) yang baik. Sehingga penalaran kreatif siswa SMP laki-laki yang berkemampuan matematika tinggi tergolong cukup.
2. Penalaran kreatif siswa SMP laki-laki yang berkemampuan matematika sedang dalam menyelesaikan masalah bangun datar pada tahap memahami masalah adalah tergolong memiliki dasar matematika (*mathematical foundation*) yang sangat baik, masuk akal (*plausibility*) yang baik, dan kebaruan (*novelty*) yang kurang. Pada tahap merencanakan penyelesaian tergolong memiliki dasar matematika (*mathematical foundation*) dan masuk akal (*plausibility*) yang cukup, kebaruan (*novelty*) dan fleksibel (*flexibility*) yang kurang. Pada tahap melakukan rencana penyelesaian tergolong memiliki dasar matematika (*mathematical foundation*) yang cukup, masuk akal

(*plausibility*) yang baik, kebaruan (*novelty*) dan fleksibel (*flexibility*) yang kurang. Kemudian, pada tahap melihat kembali penyelesaian tergolong memiliki dasar matematika (*mathematical foundation*) yang cukup dan masuk akal (*plausibility*) yang baik. Sehingga penalaran kreatif siswa SMP laki-laki yang berkemampuan matematika sedang tergolong cukup.

3. Penalaran kreatif siswa SMP laki-laki yang berkemampuan matematika rendah dalam menyelesaikan masalah bangun datar adalah pada tahap memahami masalah tergolong memiliki dasar matematika (*mathematical foundation*) yang cukup, masuk akal (*plausibility*) yang baik dan kebaruan (*novelty*) yang kurang. Pada tahap merencanakan penyelesaian tergolong memiliki dasar matematika (*mathematical foundation*), masuk akal (*plausibility*), dan fleksibel (*flexibility*) yang cukup, serta kebaruan (*novelty*) yang kurang. Pada tahap melakukan rencana penyelesaian tergolong memiliki dasar matematika (*mathematical foundation*) dan fleksibel (*flexibility*) yang cukup, serta kebaruan (*novelty*) yang kurang. Kemudian, pada tahap melihat kembali penyelesaian tergolong memiliki dasar matematika (*mathematical foundation*) dan masuk akal (*plausibility*) yang kurang. Sehingga penalaran kreatif siswa SMP laki-laki yang berkemampuan matematika rendah tergolong kurang.
4. Penalaran kreatif siswa SMP perempuan yang berkemampuan matematika tinggi dalam menyelesaikan masalah bangun datar adalah pada tahap memahami masalah tergolong memiliki dasar matematika (*mathematical foundation*) dan masuk akal (*plausibility*) yang baik serta kebaruan (*novelty*) yang kurang. Pada tahap merencanakan penyelesaian tergolong memiliki dasar matematika (*mathematical foundation*) dan fleksibel (*flexibility*) yang cukup, masuk akal (*plausibility*) yang baik serta kebaruan (*novelty*) yang kurang. Pada tahap melakukan rencana penyelesaian tergolong memiliki dasar matematika (*mathematical foundation*) dan fleksibel (*flexibility*) yang cukup, masuk akal (*plausibility*) yang baik serta kebaruan (*novelty*) yang kurang. Kemudian, pada tahap melihat kembali penyelesaian tergolong memiliki dasar matematika (*mathematical foundation*) yang kurang dan masuk akal

(*plausibility*) yang baik. Sehingga penalaran kreatif siswa SMP perempuan yang berkemampuan matematika tinggi tergolong cukup.

5. Penalaran kreatif siswa SMP perempuan yang berkemampuan matematika sedang dalam menyelesaikan masalah bangun datar adalah pada tahap memahami masalah tergolong memiliki dasar matematika (*mathematical foundation*) yang cukup, masuk akal (*plausibility*) yang baik, dan kebaruan (*novelty*) yang kurang. Pada tahap merencanakan penyelesaian tergolong memiliki dasar matematika (*mathematical foundation*), masuk akal (*plausibility*), dan fleksibel (*flexibility*) yang cukup serta *novelty* yang kurang. Pada tahap melakukan rencana penyelesaian, tergolong memiliki dasar matematika (*mathematical foundation*) dan fleksibel (*flexibility*) yang cukup, masuk akal (*plausibility*) yang baik serta kebaruan (*novelty*) yang kurang. Kemudian, pada tahap melihat kembali penyelesaian, tergolong memiliki dasar matematika (*mathematical foundation*) yang cukup dan masuk akal (*plausibility*) yang baik. Sehingga penalaran kreatif siswa SMP perempuan yang berkemampuan matematika sedang tergolong cukup.
6. Penalaran kreatif siswa SMP perempuan yang berkemampuan matematika rendah dalam menyelesaikan masalah bangun datar adalah pada tahap memahami masalah tergolong memiliki dasar matematika (*mathematical foundation*) yang sangat baik, masuk akal (*plausibility*) yang cukup, dan kebaruan (*novelty*) yang kurang. Pada tahap merencanakan penyelesaian tergolong memiliki dasar matematika (*mathematical foundation*) dan masuk akal (*plausibility*) yang cukup, kebaruan (*novelty*) dan fleksibel (*flexibility*) yang kurang. Kemudian, pada tahap melakukan rencana penyelesaian tergolong memiliki dasar matematika (*mathematical foundation*) dan masuk akal (*plausibility*) yang cukup, kebaruan (*novelty*) dan fleksibel (*flexibility*) yang kurang. Kemudian, pada tahap melihat kembali penyelesaian tergolong memiliki dasar matematika (*mathematical foundation*) dan masuk akal (*plausibility*) yang kurang. Sehingga penalaran kreatif siswa SMP perempuan yang berkemampuan matematika rendah tergolong kurang.

7. Tidak terdapat perbedaan penalaran kreatif antara siswa SMP yang berkemampuan matematika tinggi dan siswa SMP yang berkemampuan matematika sedang dalam menyelesaikan masalah bangun datar. Keduanya tergolong memiliki penalaran kreatif yang cukup. Kemudian, terdapat perbedaan penalaran kreatif dengan siswa SMP yang berkemampuan matematika rendah dalam menyelesaikan masalah bangun datar yaitu tergolong memiliki penalaran kreatif yang kurang.
8. Tidak terdapat perbedaan penalaran kreatif siswa SMP dalam menyelesaikan masalah bangun datar ditinjau dari *gender*. Keduanya tergolong memiliki penalaran kreatif yang kurang.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian ini, beberapa saran yang dapat peneliti kemukakan adalah sebagai berikut:

1. Saran kepada guru
 - a. Guru sebaiknya tidak cenderung melakukan pembelajaran yang menekankan penalaran hafalan atau pembelajaran berbasis prosedur (algoritma) saja, tetapi juga pembelajaran yang menekankan penalaran kreatif karena penalaran kreatif juga merupakan salah satu penalaran yang penting.
 - b. Untuk meningkatkan kemampuan bernalar kreatif, sebaiknya guru membiasakan siswa menyelesaikan masalah non rutin yang memuat pertanyaan-pertanyaan kreatif.
 - c. Secara umum terdapat perbedaan penalaran kreatif siswa dalam menyelesaikan masalah antara siswa yang berkemampuan matematika tinggi, sedang, dan rendah. Oleh karena itu, guru sebaiknya memperhatikan perbedaan kemampuan matematika dalam pembelajaran, khususnya dalam menyelesaikan masalah matematika.
2. Saran kepada peneliti berikutnya
 - a. Penelitian ini hanya berfokus pada penggambaran penalaran kreatif siswa SMP dalam menyelesaikan masalah bangun datar. Perlu dilakukan penelitian lanjutan tentang bagaimana penalaran kreatif dibentuk dan dikembangkan pada diri siswa melalui pembelajaran.

- b. Bagi peneliti lain yang hendak melakukan penelitian yang relevan dengan ini, sebaiknya menggunakan materi selain materi bangun datar. Subjek penelitian juga tidak hanya terbatas pada kelas VII saja, melainkan kelas VIII, IX, X, XI, XII sehingga mendapatkan data penalaran kreatif siswa tingkat menengah yang lebih luas.

